



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terbukti profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Audit *Delay*.
2. Tidak terbukti bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap Audit *Delay*.
3. Terbukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Audit *Delay*.
4. Terbukti bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Audit *Delay*.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan serta mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai rata-rata audit *delay* pada sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019, sehingga para auditor dan KAP penelitian ini bisa membantu mereka mengidentifikasi hal apa saja yang membuat pengerjaan laporan audit lama sehingga dapat mengoptimalkan kinerja dalam pembuatan laporan keuangan audit.

Auditor yang ditunjuk untuk merencanakan pekerjaan lapangan agar dilaksanakan dengan baik agar proses audit dapat dilaksanakan secara efektif dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



efisien sehingga audit *delay* dapat ditekan seminimal mungkin dan laporan keuangan dapat diterbitkan atau dipublikasikan dengan tepat waktu.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Bagi Perusahaan

Perusahaan yang harus bekerja secara profesional dan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja perusahaan agar dapat mengendalikan faktor yang mempengaruhi penundaan audit. Perusahaan diharapkan dapat memberikan data yang diperlukan selama proses pemeriksaan sehingga laporan keuangan auditan dapat dilakukan lebih awal.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama untuk jenis atau beberapa industri yang berbeda, dengan penelitian yang diperoleh lebih besar sehingga kedepannya dapat meneliti hasil penelitian sebelumnya.

Begitu pula untuk variabel independen agar dapat ditambahkan dengan lebih banyak variasi variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi audit *delay*, karena hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variable dari penelitian ini hanya menjelaskan perubahan pada audit delay sebesar 29,2% sedangkan 70,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Salah satu variabel yang disarankan dapat ditambahkan yaitu variabel umur perusahaan, karena dari umur perusahaan bisa dilihat berapa lama perusahaan itu bisa bertahan dalam persaingan pasar modal.

Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay dari perspektif auditor, contohnya adanya pembatasan ruang lingkup, biaya jasa auditor, kompleksitas yang ada di perusahaan klien, perjanjian yang terlalu lamban untuk melakukan proses audit yang dianggap penting oleh auditor, dan catatan klien yang tidak memadai untuk diaudit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.